

## **Pelatihan Penyusunan Media Pembelajaran untuk Mahasiswa Peserta PLP PGSD FKIP Universitas Mataram**

**Heri Setiawan<sup>1</sup>, Lalu Sirajul Hadi<sup>2</sup>, Nanda Mustika Meilan<sup>3</sup>, Catur Prima Eka Putra Abdullah<sup>4</sup>,  
Irwandi Putra Ramli<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Universitas Mataram

email: <sup>2</sup>[mamiqdamai@gmail.com](mailto:mamiqdamai@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*This community service program aims to enhance the ability of PGSD students at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, in developing instructional media as preparation for the School Field Introduction Program (PLP). Previous evaluations indicate that students still rely on conventional media such as chalkboards and printed images, which lack innovation and are not designed based on instructional principles. In fact, instructional media play an essential role in helping elementary students understand abstract concepts, increasing learning motivation, and creating engaging and meaningful learning experiences. Through the workshop, students gained knowledge about media concepts and types, characteristics of elementary learners, and criteria for selecting appropriate instructional media. The activity continued with guided practice in conducting needs analysis, designing, and presenting their media products. The results show improved student competence in producing creative, functional, and pedagogically relevant media, making them better prepared for PLP implementation in elementary schools.*

**Keyword:** instructional media, elementary teacher practicum (PLP), educational workshop.

---

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram dalam menyusun media pembelajaran sebagai persiapan mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Evaluasi sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa masih bergantung pada media pembelajaran konvensional seperti papan tulis dan gambar cetak yang kurang inovatif dan belum dirancang sesuai prinsip pedagogis. Padahal, media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep abstrak, meningkatkan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna. Melalui workshop, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai konsep dan jenis media, karakteristik perkembangan siswa SD, serta kriteria pemilihan media yang tepat. Kegiatan dilanjutkan dengan pembimbingan dalam menganalisis kebutuhan, merancang, dan mempresentasikan media pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan media yang lebih kreatif, fungsional, dan sesuai kebutuhan pembelajaran, sehingga mereka lebih siap untuk melaksanakan PLP di sekolah dasar.

**Kata kunci:** media pembelajaran, PLP PGSD, Workshop pendidikan.

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bagi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram merupakan tahap penting dalam membentuk kompetensi pedagogik calon guru sekolah dasar. Pada tahap ini, mahasiswa dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara autentik di sekolah mitra (Helpi, 2025). Namun, berbagai evaluasi kegiatan PLP sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kendala

dalam menyiapkan komponen pembelajaran, terutama media pembelajaran yang berfungsi untuk mendukung pemahaman siswa sekolah dasar (Akbar et al., 2024).

Permasalahan utama terlihat pada penggunaan media pembelajaran oleh mahasiswa yang cenderung memilih media pembelajaran konvensional. Adapun media tersebut seperti papan tulis, gambar cetak, kartu huruf, dan alat peraga sederhana. Sebagian mahasiswa masih mengandalkan media konvensional yang minim inovasi, bahkan sering kali menggunakan media seadanya tanpa perencanaan yang matang (Salsabila, 2023). Hal ini menyebabkan media yang ditampilkan kurang mampu mendukung proses pembelajaran secara maksimal. Hasil studi terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan guru SD dalam menyusun media pembelajaran turut berkontribusi terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran (Purnamasari, 2019).

Media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat penting dalam kegiatan belajar di sekolah dasar karena mampu membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Melalui media, perhatian siswa dapat lebih terfokus sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran (Nurfadhillah & Rosnaningsih, 2021). Media juga berfungsi sebagai alat untuk memperjelas penyampaian informasi, memperkaya pengalaman belajar, serta mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditorial, maupun kinestetik. Selain itu, penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, mempercepat pemahaman konsep, serta membantu guru menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai karakteristik siswa sekolah dasar (Humairah, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa membutuhkan pelatihan yang dapat memperkuat kompetensi mereka dalam mengembangkan media pembelajaran pembelajaran secara tepat, kreatif, dan sesuai kebutuhan siswa sekolah dasar. Pelatihan penyusunan media pembelajaran yang terstruktur dipandang mampu memberikan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tuntutan pembelajaran di sekolah saat melaksanakan PLP (Kaltsum et al., 2024; Fransisca et al., 2021). Dengan peningkatan kemampuan ini, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan media yang lebih inovatif, fungsional, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan agar tujuan utama tercapai. Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan digambarkan dalam skema pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut.



**Gambar 1. Skema Pelaksanaan Pengabdian**

Tahap pertama dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu tim pengabdian melakukan perencanaan kegiatan. Tim memetakan kebutuhan mahasiswa calon peserta PLP PGSD FKIP Universitas Mataram terkait kecakapan pengembangan media pembelajaran. Tim pengabdian merencanakan bentuk kegiatan, sosialisasi pendaftaran, materi yang disampaikan, teknis pendaftaran peserta, dan teknis penyusunan media yang dilakukan mahasiswa.

Tahap kedua yaitu penyusunan materi workshop. Tim pengabdian membagi tugas beserta rincian materinya. Adapun beberapa materi esensial yang disampaikan yaitu: (1) konsep media pembelajaran beserta jenisnya; (2) konsep perkembangan siswa SD; (3) kriteria media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran; dan (4) analisis kebutuhan media serta teknik penyusunan media di SD.

Tahap ketiga penyampaian materi. Mahasiswa calon peserta PLP yang mendaftar dikumpulkan sesuai jadwal yang disepakati. Adapun tempat pelaksanaan yaitu di kampus II PGSD

FKIP Universitas Mataram. Hari pelaksanaan yaitu hari Kamis 11 September 2025 pukul 09.00-12.00. Jumlah total peserta yaitu 48 mahasiswa semester 7 yang tercatat sebagai calon peserta PLP FKIP.

Tahap keempat yaitu pembimbingan. Secara berkelompok, peserta workshop diminta melakukan analisis kebutuhan media terhadap materi tertentu dalam pembelajaran di kelas tinggi maupun kelas rendah. Dari analisis ini peserta diminta menyusun media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran hasil analisis. Peserta diberikan waktu selama 3-4 hari untuk menyusun media secara mandiri maupun terbimbing dari tim pengabdian.

Tahap terakhir presentasi media pembelajaran. Mahasiswa diajak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka dalam pertemuan terbatas. Jenis media, detail materi, dan langkah pemanfaatan media dijelaskan secara detail oleh mahasiswa. Kelompok lain memberikan masukan dan saran untuk perbaikan media pembelajaran.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### *Sesi Workshop I: Penyampaian Materi kepada Mahasiswa PGSD Calon Peserta PLP*

Pada kegiatan penyampaian materi kepada mahasiswa PGSD calon peserta PLP, narasumber memulai sesi dengan membahas konsep media pembelajaran beserta jenis-jenisnya. Mahasiswa diperkenalkan pada berbagai kategori media seperti media visual, audio, audio-visual, multimedia interaktif, serta media berbasis teknologi digital. Penjelasan ini tidak hanya menekankan definisi, tetapi juga memberikan contoh konkret yang relevan dengan praktik mengajar di sekolah dasar, sehingga mahasiswa memahami perbedaan fungsi dan karakteristik setiap media.

Materi dilanjutkan dengan pembahasan mengenai konsep perkembangan siswa SD, mencakup aspek perkembangan kognitif, sosial-emosional, moral, dan fisik. Mahasiswa diajak memahami bagaimana karakteristik perkembangan anak mempengaruhi cara mereka menerima dan mengolah informasi. Melalui pemahaman ini, calon guru diharapkan mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna.



**Gambar 1. Penyampaian Materi kepada Mahasiswa Calon Peserta PLP**

Selanjutnya, mahasiswa diberikan penjelasan mengenai kriteria media pembelajaran yang tepat untuk setiap mata pelajaran. Narasumber menekankan aspek kesesuaian tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kondisi siswa, serta ketersediaan sarana di sekolah. Mahasiswa juga diajak menganalisis bagaimana media tertentu dapat memperkuat pemahaman konsep dalam mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, maupun IPS. Dengan demikian, mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memilih media yang paling mendukung kebutuhan pembelajaran (Supriyono, 2018).

Pada bagian akhir, mahasiswa diperkenalkan pada proses analisis kebutuhan media serta teknik penyusunan media pembelajaran di SD. Mereka belajar mengidentifikasi masalah

pembelajaran, menentukan tujuan, memilih media yang relevan, serta merancang langkah-langkah pembuatan media yang kreatif dan efisien. Sesi ini juga dilengkapi dengan contoh penerapan dan demonstrasi sehingga mahasiswa dapat memahami alur penyusunan media mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kegiatan ini membantu mahasiswa PGSD mempersiapkan diri secara lebih matang sebelum terjun dalam kegiatan PLP di sekolah (Syarifuddin et al., 2023).

Sesi berikutnya diisi dengan kegiatan tanya jawab, di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang telah disampaikan. Berbagai pertanyaan muncul, mulai dari pemilihan media yang sesuai untuk karakteristik siswa tertentu hingga contoh penerapan media dalam tema-tema pembelajaran SD. Narasumber menanggapi setiap pertanyaan secara rinci sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Interaksi ini juga mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dalam mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran saat mereka melakukan praktik mengajar nantinya.

Sebagai penutup, mahasiswa diberikan tugas untuk menyusun media pembelajaran sesuai mata pelajaran dan karakteristik siswa SD. Tugas ini menuntut mereka melakukan analisis kebutuhan, merancang konsep media, serta menyiapkan prototipe yang dapat diimplementasikan dalam konteks kelas nyata. Mahasiswa didorong untuk kreatif dan memanfaatkan berbagai bahan maupun teknologi sederhana yang tersedia. Melalui tugas ini, mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam merancang media yang efektif, sebagai bekal penting ketika mengikuti kegiatan PLP di sekolah.

#### *Sesi II Workshop: Pembimbingan Mahasiswa dalam Penyelesaian Media Pembelajaran*

Kegiatan dilanjutkan dengan pembimbingan mahasiswa dalam penyelesaian media pembelajaran, di mana dosen dan narasumber memberikan arahan lebih mendalam terkait konsep dan desain media yang telah dirancang mahasiswa. Setiap kelompok atau individu mempresentasikan rancangan awal mereka, kemudian mendapatkan masukan mengenai kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa SD, serta kelayakan penerapan di kelas. Proses ini dilakukan secara bertahap agar mahasiswa dapat memahami aspek teknis maupun pedagogis yang perlu diperhatikan dalam pengembangan media.



**Gambar 2. Pembimbingan Mahasiswa dalam Pembuatan Media**

Selama pembimbingan, mahasiswa dibantu untuk melakukan penyempurnaan desain dan konten media, termasuk memperbaiki tampilan visual, kejelasan instruksi, ketepatan materi, serta efektivitas media dalam membantu siswa memahami konsep pembelajaran. Dosen mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif namun tetap sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang baik. Selain itu, mahasiswa juga dipandu dalam pemilihan bahan yang paling memungkinkan untuk digunakan baik di lingkungan sekolah maupun saat praktik PLP nanti.

Pada tahap akhir pembimbingan, mahasiswa diarahkan untuk menyelesaikan media pembelajaran hingga siap diuji coba, termasuk membuat dokumentasi singkat mengenai tujuan, prosedur penggunaan, dan evaluasi efektivitasnya. Mahasiswa kemudian melakukan revisi akhir berdasarkan masukan yang diterima, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan tidak hanya

menarik, tetapi juga fungsional dan sesuai kebutuhan siswa SD. Melalui proses ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengembangkan media pembelajaran secara sistematis, yang akan menjadi bekal penting saat mereka melaksanakan PLP di sekolah.

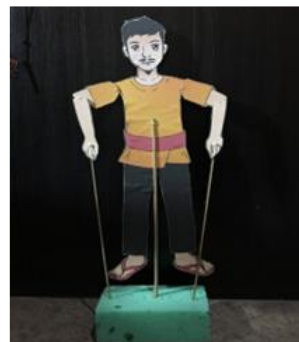
### *Sesi III Workshop: Pelaporan Karya Media Pembelajaran oleh Mahasiswa*

Pada tahap akhir pelaporan karya media pembelajaran, mahasiswa mempresentasikan hasil akhir media yang telah mereka kembangkan selama proses pembimbingan. Setiap mahasiswa atau kelompok menjelaskan latar belakang permasalahan yang melandasi pembuatan media, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta alasan pemilihan jenis media tertentu. Presentasi ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap teori dan praktik pengembangan media pembelajaran di SD.



**Gambar 3. Penyelesaian Media Pembelajaran oleh Mahasiswa Calon Peserta PLP**

Selama sesi pelaporan, mahasiswa juga mendemonstrasikan cara kerja serta langkah penggunaan media di dalam kelas. Mereka memperlihatkan bagaimana media tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi, serta menunjukkan kelebihan dan potensi kendala yang mungkin muncul saat diterapkan di lingkungan sekolah. Dosen dan teman sejawat memberikan umpan balik konstruktif yang bertujuan memperkuat relevansi pedagogis dan kualitas teknis media yang dipresentasikan.



**Gambar 4. Contoh Media Visual Karya Mahasiswa Calon Peserta PLP**

Sebagai penutup, kegiatan pelaporan ini diakhiri dengan refleksi dan evaluasi bersama, di mana mahasiswa menyampaikan pengalaman, tantangan, dan pembelajaran yang mereka peroleh selama proses penyusunan media. Dosen menegaskan poin-poin penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan media pembelajaran, sehingga mahasiswa siap menerapkannya pada kegiatan PLP di sekolah dasar. Tahap ini menjadi bagian penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa PGSD untuk menjadi calon guru yang kreatif, terampil, dan mampu merancang media pembelajaran yang efektif dan sesuai kebutuhan siswa.

Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas seperti perangkat teknologi, bahan



penyusun media, serta ruang belajar yang kondusif membantu mahasiswa lebih mudah memahami dan mempraktikkan materi yang diberikan. Selain itu, antusiasme mahasiswa, bimbingan dosen yang intensif, serta adanya contoh-contoh konkret dari narasumber membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan efektif. Kolaborasi antar mahasiswa juga menjadi faktor positif yang memperkaya ide dan kreativitas dalam penyusunan media pembelajaran.

Di sisi lain, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memilih jenis media yang paling tepat untuk tujuan pembelajaran. Keterbatasan waktu juga menjadi tantangan karena proses analisis kebutuhan dan pengembangan media memerlukan ketelitian dan perencanaan yang matang. Selain itu, variasi kemampuan teknis dan pemahaman materi antar mahasiswa membuat dosen perlu memberikan pendampingan tambahan agar hasil akhir media pembelajaran dapat memenuhi standar yang diharapkan.

#### **4. KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi, tanya jawab, penyusunan media, pembimbingan, hingga pelaporan hasil telah memberikan pengalaman komprehensif bagi mahasiswa PGSD dalam memahami dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif untuk siswa SD. Melalui proses yang sistematis dan didukung oleh bimbingan dosen, mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dengan praktik, mengasah kreativitas, serta meningkatkan keterampilan pedagogis yang dibutuhkan dalam kegiatan PLP. Meskipun terdapat beberapa hambatan, kegiatan ini tetap berhasil mencapai tujuannya dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang media pembelajaran yang relevan, inovatif, dan sesuai kebutuhan peserta didik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Akbar, S. S. A., Rahayu, S., & Salsabila, F. (2024). Analisis Kesulitan dan Tantangan Mahasiswa PGSD Unismuh dalam Mengajar di SD Bontomanai Makassar. *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan*, 1(3), 162-171.
- Fransisca, M., Yunus, Y., & Saputri, R. P. (2021, November). Workshop pembuatan media ajar berbasis android bagi mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Kota Padang. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 3, pp. 78-83).
- Helpi, N. (2025). Peran Mahasiswa dalam Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 02 Sikumbang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widayawara Indonesia*, 1(4), 164-169.
- Humairah, E. (2022). Media pembelajaran berbasis power point guna mendukung pembelajaran IPA SD. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 249-256.
- Kaltsum, H. U., Wulandari, A. S. M., Fadillah, R., Fauzy, I., Khotimah, N. A., Ayu, D. P., ... & Qonita, F. R. (2024). Workshop pembuatan media pembelajaran Lumio dan Wordwall bagi Guru SDN 03 Makamhaji, Sukoharjo. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(1), 38-48.
- Nurfadhillah, S., & Rosnaningsih, A. (2021). *Media pembelajaran tingkat SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Purnamasari, R. (2019). Pengembangan Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam Membuat Media Pembelajaran melalui Metode Pembelajaran Resitasi Berbantuan You Tube. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 1-10.
- Salsabila, A. (2023). Analisis Kesulitan Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Pada Mata Kuliah Micro Teaching. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(2), 43-48.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.

Syarifuddin, S., Nasaruddin, N., Ilham, I., Ihlas, I., & Mahiratin, M. (2023). Strategi peningkatan keterampilan mahasiswa dalam membuat media pembelajaran inovatif berbasis IT melalui kegiatan workshop. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 13-22.